

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN KE LEMBAGA
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



UNTAR
Universitas Tarumanagara

PEMBELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI BAGI SISWA
SMA TARSISIUS 1

Disusun oleh:

Ketua Tim

Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M./10190061/0301066304

Anggota:

Irene Kim Lie (125210034)

PRODI SARJANA AKUNTANSI.
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA JAKARTA
JUNI 2024

Halaman Pengesahan
Laporan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Judul PKM : Pembelajaran Pengantar Akudntansi Bagi siswa SMA Tarisius 1
2. Nama Mitra PKM : **SMA TARSISIUS 1**
3. Ketua Tim Pelaksana :
 - A. Nama dan Gelar : Dr. Hendro Lukman, SE., M.M
 - B. NIDN/NIDK : 10190061/02010166304
 - C. Jabatan/Gol. : Lektor Kepala/IVa
 - D. Program Studi : S1 Akuntansi.
 - E. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 - F. Bidang Keahlian : Akuntansi, Pajak dan Sistem Informasi
 - G. Alamat Kantor : Jl. Tanjung Duren Utara No1. Jkt
 - H. Nomor HP/Tlp : 0816904219
3. Anggota Tim PKM
 - A. Jumlah Mahasiswa : 1 orang
 - B. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Irene Kim Lie (125210034)
 - C. Nama & NIM Mahasiswa 2 : -
 - D. Nama & NIM Mahasiswa 3 : -
4. Lokasi Kegiatan Mitra : .
 - A. Wilayah Mitra : Jakarta
 - B. Kabupaten/Kota : Jakarta Barat
 - C. Provinsi : DKI.
5. Metode Pelaksanaan : Luring
5. Luaran yang dihasilkan : Jurnal
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : Agustus – Desember 2023
7. Pendanaan :
Biaya yang disetujui : Rp 3.000.000

Jakarta, 29 Desember 2023

Menyetujui,
Ketua LPPM



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE.
NIK:10381047

Ketua Pelaksana

Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M
NIK : 10190061

SISTEMATIKA

LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Halaman Sampul

Halaman Pengesahan

BAB I Pendahuluan

A. Analisis Situasi

Akuntansi adalah merupakan ilmu yang membutuhkan latihan. Seorang akuntan tidak hanya memahami aturan dan teori, tetapi juga membutuhkan ketrampilan sehingga menjadi akuntan yang mengumpuni. Akuntansi merupakan aktivitas yang mendasar yang harus dimiliki oleh setiap orang pribadi yang tidak menjalankan usaha maupun yang menjalankan usaha, juga berlaku bagi setiap perusahaan tanpa melihat berapa besar perusahaan tersebut. Akuntansi dapat dikatakan suatu kegiatan selalu dibutuhkan selama manusia melakukan kegiatan atau aktivitas ekonomi. Walaupun banyak kegiatan pencatatan baik dalam proses dan pelaporan sudah menggunakan komputer, namun profesi akuntan ini tetap dibutuhkan. Akuntansi diperlukan untuk mencatat transaksi usaha atau ekonomi untuk mencatat hasil kegiatan tersebut, dan berakhir akan mencatat posisi harta atau kekayaan dari hasil usaha tersebut, dengan laporan akuntansi ini seseorang atau pemilik usaha dapat menilai kinerja usahanya (Lukman & Irisha, 2020). Akuntansi tidak hanya diperlukan bagi mereka sebagai pengusaha, tetapi juga diperlukan oleh pemerintah dalam hal mencatat penerimaan, pengeluaran dan harta negara. Untuk orang pribadi juga dibutuhkan untuk menghitung dan melaporkan penghasilan dan kekayaannya kepada negara dalam bentuk laporan pajak. Hal ini disebabkan penghasilan atau sesuatu yang menambah kemampuan ekonomis merupakan obyek pajak. Oleh karena akuntansi terkait dengan perpajakan, maka akuntansi secara tidak langsung juga dibutuhkan oleh orang pribadi untuk mencatat penghasilan, kekayaan dan kewajiban dalam rangka pelaporan pajak penghasilan.

Mengingat ilmu akuntansi ini merupakan pengetahuan dasar yang harus dimiliki oleh banyak orang, maka pembelajaran di bangku sekolah atau perguruan tinggi, untuk menciptakan lulusan unggul di bidang akuntansi hendaknya materi akuntansi di kelas tidak hanya memberikan pengetahuan mengenai teori saja, tetapi juga harus dilengkapi dengan latihan soal. Latihan soalpun sebaiknya terdiri dari soal yang berdiri sendiri sesuai dengan pembahasan teori, dan soal yang terintegrasi, yaitu soal yang saling terkait dari awal proses pencatatan sampai menyusun laporan keuangan/akuntansi. Atas dasar ini, kegiatan pengabdian ini membentuk kegiatan laboratorium akuntansi di sekolah mitra sebagai pendukung pelatihan siswa mitra dalam mengerjakan soal akuntansi yang terintegrasi, dan juga sebagai bahan pengayaan serta latihan dalam menghadapi ujian akhir sekolah.

Kebutuhan akuntansi selain sebagai latihan dan persiapan ujian akhir sekolah, juga dilandasi bahwa kebutuhan tenaga akuntansi tidak akan ‘mati’ atau ‘hilang’ atau berakhir walaupun pekerjaan klerikal telah digantikan oleh komputer, robot dan produk *artificial intelligent* lainnya. Setiap usaha atau perusahaan pasti dan tetap memerlukan tenaga kerja akuntansi dari tingkat staf yang melakukan pencatan, atau input data jika sudah menggunakan komputer, sampai menyusun laporan dan menganalisisnya. Dengan ini, maka kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dengan memberikan pemahaman mengenai pengertian dan konsep dasar akuntansi yang komprehensif bagi siswa kelas XII SMA Tarsisius 1 Jakarta.

B. Permasalahan SMA Rici Jakarta

Kondisi mitra saat ini, memberikan pengajaran mata pelajaran akuntansi sesuai dengan materi yang ditentukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan belum didukung dengan laboratorium akuntansi karena keterbatasan dengan waktu alasan lainnya. Sejatinya mempelajari akuntansi harus diikuti dengan latihan yang intens dan adanya soal atau kasus yang saling berkesinambungan antara soal satu dengan lainnya secara berurutan sesuai siklus akuntansi sehingga siswa dapat memahami bagaimana akuntansi mencatat transaksi keuangan sampai menyusun laporan keuangan usaha atau perusahaan.

C. SOLUSI PERMASALAHAN

Berdasarkan temuan awal di atas, maka dosen Jurusan FEB UNTAR bersama beberapa mahasiswa berinisiatif untuk memberikan pembelajaran akuntansi sebagai pengenalan akuntansi yang merupakan tahap pertama dari rangkaian pembahasan kasus dalam ekstrakurikuler laboratorium akuntansi untuk kelas XII Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai latihan sebelum mereka menghadapi ujian akhir sekolah dan melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi atau mencari pekerjaan di bidang akuntansi. Laboratorium akuntansi ini akan bersifat sukarela bagi siswa yang ingin mengikutinya sesuai dengan minat dan keinginan siswa.

Bab II Pelaksanaan

A. Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dikemas dalam bentuk pengajaran ceramah, diskusi dan latihan soal untuk kasus sederhana yang dapat dicerna dan dialami oleh peserta atau siswa. Kegiatan yang akan dilakukan antara bulan 13 September 2023 secara tatap muka. Pembicara dalam kegiatan ini adalah Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak, CA, CPMA, CPA (Aust.), CSRS dengan dibantu oleh 1 mahasiswa.

B. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan dibagi menjadi dua bagian, persiapan dan pelaksanaan. Pada tahap persiapan tim menyiapkan bahan teori yang sederhana yang terkait dengan materi yang diberikan, Membuat

contoh soal dengan pembahasan materi yang disiapkan untuk pembahasan pada pertemuan selanjutnya dari rangkaian kasus dalam laboratorium akuntansi. Pelaksanaan dilakukan di kelas, dengan memberikan pengetahuan sejarah akuntansi dari temuan catatan perdagangan di daerah Mesopotamia (Baker 2004), Mesir, Yunani dan Roma, Cina pada Dinasti Zhao, Dinasti Mesing (Hayes *et al*, 2014). Juga Sejarah Akuntansi di Indonesia dari Kerajaan Kutai (Asiti, 2018), Kerajaan di Makassar dan Bugis (Andriati, 2012), Raja Udyana di Bali (Budiasih dan Sukoharsono, 2012), Kerajaan Singosari (Sukoharsono dan Qudsi, 2008), Kerajaan Sriwijaya (Sholeh, 2019). Dilanjutkan dengan Pengertian akuntansi yang merupakan catatan transaksi (Agoes & Winoto, 2019), Standar akuntansi yang berlaku. Selanjutnya Pembahasan proses Akuntansi meliputi Persamaan akuntansi (Weygandt *et al*, 2019), Siklus akuntansi yang proses untuk memudahkan pengolahan catatan akuntansi (Ardana & Lukman, 2016). Di lanjutkan akuntansi untuk perusahaan jasa dan perusahaan dagang. Terakhir membahas penyusunan *chart of Accounts*.

Tanggal pelaksanaan ditetapkan bersama. Fokus tanggal pelaksanaan pada kesediaan waktu siswa-siswi yang tidak mengganggu jam belajar dan kegiatan rutin lainnya. Pelaksanaan ditetapkan pada tanggal 13 September 2023, pertemuan dimulai dari jam 14:00 dan berakhir jam 16:00

C. Luaran

Luaran dari kegiatan ini adalah jurnal yang akan dipublikasi dari konferensi yang diadakan internal oleh Universitas Tarumanagara. Dalam hal ini, pada Serina tahun 2024 yang diadakan pada tanggal 19 Juni 2024.

Bab III Kesimpulan

Pemberian materi pengantar akuntansi merupakan hal yang baik dalam memberikan wawasan mengenai akuntansi bagi siswa SMA Umum. Apalagi kegiatan ini dibentuk dalam bentuk Laboratorium Akuntansi yang membahas soal secara integrasi dan berkesinambungan sehingga siswa mendapatkan gambaran utuh dari siklus akuntansi.

Kegiatan ini baik dilakukan kepada SMA Umum untuk meningkatkan wawasan dan *awareness* bahwa akuntansi selalu dibutuhkan dalam perusahaan, walaupun adanya komputersasi, robot dan kecerdasan buatan. Selain itu sebagai promosi bagi Untar dan Jurusan S1 akuntansi khususnya.

Daftar Pustaka

- Agoes, S., & Winoto, H. (2019). *Cara mudah Belajar Akuntansi*. Edisi 2 Buku 1. Salemba Empat. Jakarta.
- Andriati, R. (2012). Kebijakan dan Jaringan Bisnis Cina dari Jaman ke Jaman di Indonesia. *BioKultur*, Vol.I/No.2/Juli- Desember 21(12), hal. 111-126
- Ardana, I. C., & Lukman, H. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Pertama. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Astiti, N, K, A. (2018). *Sumber Daya Arkeologi Kutai Kartanegara: Keragaman Budaya sebagai Identitas Budaya dan Daya Tarik Wisata*. *Naditira Widya* Vol. 12 No. 1 April 2018-Balai Arkeologi Kalimantan Selatan.
- Baker, R. (2004). Accounting In The Bosom Of Abraham: A Genealogical Investigation Of Wealth. *Fourth Asia Pacific Interdisciplinary Research in Accounting Conference* 4 to 6 July 2004. Singapore.
- Budiasih, G. A. N., & Sukoharsono, E, G. (2012). *Accounting Practices and The Use of Money in The Reign of King Udayana in Bali: An Ethnoarcheological Approach*. Prosiding Simposium Nasional Akuntansi XV, Banjarmasin, 20 – 23 September 2012.
- Dmour, A. (2016). *The Impact Of The Reliability Of The Accounting Information System Upon The Business Performance Via The Mediating Role Of The Quality Of Financial Reporting*. *The International Journal of Accounting and Business Society*, 26(1), 56-88.
- Hayes, E., Wallace, P., & Gortemaker, H. (2014). *Principle of Auditing: An Introduction to International Standards on Auditing*, Edisi 3. Prentice Hall. United Kingdom.
- Lukman, H., & Irisha, T. (2020). *The Effect of Creative Accounting Practices with Statutory Auditor as Mediation, and Accountant Ethics Standards on the Reliability of Financial Statements*. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 478. 1023-1029.
- Riadi, S. (2022). *Digitalization Era : How Is Efuture Of Accountant*. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 18(1), 85-90.
- Satria, M. R., & Fatamawati, P. A. (2021). *Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 320-338.
- Sholeh, K. (2019). *Pelayaran Perdagangan Sriwijaya Dan Hubungannya Dengan Negeri-Negeri Luar Pada Abad VII-Ix Masehi*. *Jurnal Historia*, 7(1)
- Sukoharsono, E, G., & Qudsi, N. (2008) *Accounting in the Golden Age of Singosari Kingdom: A Foucauldian Perspective*. Prosiding Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak.
- Weygandt, J, J., Kimmel, P, D., & Keiso, D, K. (2019). *Financial Accounting with International Financial Reporting System*. 4th ed. John Wiley. Singapore

Lampiran

1. Surat tugas.



YAYASAN BUNDA HATI KUDUS
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) TARSISIUS I
JAKARTA

STATUS : TERAKREDITASI "A"

✉ Jalan K.H. Hasyim Ashari 26, Kel. Petojo Utara, Jakarta Pusat 10130
☎ 021-6335585, 📠 021-6339976

SURAT KETERANGAN **PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Nomor : 253/SMA T.1/D/IX/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Stephanus Subarno

Jabatan : Kepala SMA Tarsisius 1

Menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Hendro Lukman

Jabatan : Dosen

Unit Kerja : Universitas Tarumanagara Jakarta

Telah melakukan kegiatan PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT dengan menjadi narasumber dalam workshop Akuntansi Dasar dengan materi "Pengenalan Akuntansi" yang diadakan pada :

Hari/ Tanggal : Rabu, 9 Agustus 2023

Peserta : Siswa/i SMA Tarsisius 1 Jakarta Pusat

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 21 September 2023



2. Materi paparan (PPT).

UNTAR untuk INDONESIA

**MODUL 1
PENGERTIAN AKUNTANSI**

Tim Penyusun:
Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak, CPMA, CA, CPA (Aust.), CSRS
Irene Kim Lie

13 September 2023

LATAR BELAKANG

Pembahasan dalam bab ini meliputi :

1. Sejarah Akuntansi
2. Pengertian dan kegunaan Akuntansi
3. Standar Akuntansi Keuangan
4. Cabang Ilmu Akuntansi

Luaran dari pembelajaran pada bab ini adalah untuk agar siswa memahami apa itu akuntansi, kegunaan dan berbagai profesi akuntan.

PENGERTIAN DAN KEGUNAAN AKUNTANSI

Akuntansi adalah kegiatan mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan informasi kepada pengguna baik internal dan eksternal untuk pengambilan keputusan.

Kegunaan akuntansi berdasarkan pengguna laporan keuangan dikelompokkan menjadi 2, yaitu:

- **Pengguna Internal** (pemilik perusahaan, pihak manajemen, bagian keuangan, bagian personalia, bagian pemasaran, dan bagian lainnya di perusahaan)
Laporan umum digunakan untuk evaluasi, perencanaan dan membuat keputusan untuk melanjutkan operasi perusahaan di masa yang datang atau periode berikutnya
- **Pengguna Eksternal** (investor, kreditor (pemberi pinjaman)/bank, pelanggan, pemerintah, dan pihak-pihak lainnya yang berasal dari luar perusahaan).
Laporan umum digunakan untuk evaluasi ketaatan terhadap peraturan/ undang-undang, kinerja dan kelayakan laporan keuangan.

STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Pada tahun 2010, Indonesia melakukan konvergensi IFRS menjadi SAK yang sebelumnya SAK berbasis GAAP. Dalam IFRS pencatatan akun (harta, kewajiban) tertentu dicatat dapat dengan biaya historis (historical cost) dan nilai wajar (fair value).

Penyusunan laporan keuangan didasarkan pada salah satu Standar Akuntansi yang diterbitkan IAI (Ikatan Akuntan Indonesia)

Standar penyusunan laporan keuangan yang dibedakan berdasarkan karakteristik konsep pencatatan akuntansi, yaitu:

1. Standar Akuntansi Keuangan (SAK)
2. Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP)
3. Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (EMKM)
4. Standar Akuntansi Syariah
5. Standar Akuntansi Sektor Publik

PERSAMAAN AKUNTANSI

Konsep keseimbangan laporan keuangan merupakan dasar dari Persamaan Akuntansi (Accounting Equation).

Persamaan akuntansi dilandasi oleh prinsip dasar dalam akuntansi, yaitu :

1. Kelayakan perusahaan atau usaha harus dipisahkan dengan kekayaan pribadi pemilik atau pemegang saham. Ini merupakan prinsip *business entity*.
2. Setiap transaksi akuntansi akan mempengaruhi harta, kewajiban dan modal
3. Posisi harta, kewajiban dan modal, setiap transaksi sebelum dan sudah dicatat harus menunjukkan posisi seimbang.

Berdasarkan prinsip ini maka Persamaan Akuntansi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Harta} = \text{Kewajiban} + \text{Modal}$$

Artinya setiap transaksi yang menambah harta (sisi kiri), akan mempengaruhi angka pada sisi kanan, apakah dalam bentuk kewajiban atau modal, begitu pula sebaliknya.

CONTOH

Berdasarkan transaksi tersebut, maka persamaan akuntansi yang dijabarkan sebagai berikut :

Transaksi	Harta	Kewajiban	Modal	Penjelasan
1. Usah Kas sebesar Rp 8.400.000 dan Furnitur sebesar Rp 2.000.000, tanpa kewajiban, dan saldo modal menjadi Rp 400.000.	10.400.000	0	10.400.000	Setor ke usaha sebagai modal, menambah kas
2. Fungsi menambah harta, menambah kewajiban	10.400.000	2.000.000	8.400.000	
3. Menambah kas dan menambah modal	11.000.000	2.000.000	9.000.000	
4. Mengurangi kas dan mengurangi modal	10.000.000	2.000.000	8.000.000	
5. Mengurangi kas dan mengurangi modal	8.400.000	2.000.000	6.400.000	
6. Mengurangi kas dan mengurangi kewajiban	10.400.000	0	10.400.000	
7. Mengurangi kas dan mengurangi modal	8.400.000	2.000.000	6.400.000	

Dari contoh dan jawaban di atas, menunjukkan setiap transaksi selalu dalam posisi seimbang antara harta, kewajiban dan modal. Dengan demikian posisi usaha Tin A pada akhir bulan Juli menunjukkan total harta sebesar Rp 8.400.000 yang terdiri dari Usah Kas sebesar Rp 6.400.000 dan Furnitur sebesar Rp 2.000.000, tanpa kewajiban, dan saldo modal menjadi Rp 400.000. Jadi konsep persamaan akuntansi ini, posisi jumlah harta harus seimbang atau nilainya sama dengan jumlah kewajiban dan saldo modal.

SIKLUS AKUNTANSI

Proses pencatatan sampai menjadi laporan keuangan disebut siklus akuntansi, atau sering disebut juga sistem informasi akuntansi.

Siklus akuntansi harus dilakukan secara berurutan. Siklus akuntansi dimulai dengan transaksi dan berakhir pada laporan keuangan dengan urutan sebagai berikut :

1. Transaksi
2. Bukti transaksi
3. Jurnal
4. Buku Besar
5. Neraca Saldo
6. Kertas Kerja
7. Ayat Jurnal Penyesuaian (Dijelaskan pada modul lain)
8. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian (Dijelaskan pada modul lain)
9. Laporan Laba Rugi (Dijelaskan pada modul lain)
10. Ayat Jurnal Penutup (Dijelaskan pada modul lain)
11. Laporan Posisi Keuangan (Dijelaskan pada modul lain)
12. Ayat Jurnal Pembalik (Dijelaskan pada modul lain)

AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA

Perusahaan jasa adalah perusahaan atau usaha yang mengandalkan kemampuan atau keahlian dan menyewakan aktivitya dalam memberikan jasa kepada pelanggan yang menyewa atau memakai manfaat dari jasa perusahaan tersebut.

Ciri-ciri:

1. Tidak memiliki transaksi persediaan barang yang dijual
2. Tidak memiliki catatan harga pokok penjualan atas barang yang dijual.
3. Tidak memiliki transaksi pembelian.
4. Hasil dari pemberian jasa disebut pendapatan (*revenue*)

Jasa disebut "pendapatan"

CONTOH LAPORAN LABA RUGI PERUSAHAAN JASA

Nama Usaha Jasa
Laporan Laba Rugi
Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Desember xxx

Jasa disebut "pendapatan"	Pendapatan Jasa	XXX
Hanya ada Pendapatan dan Beban	Beban Operasional	
	- Beban Pemasaran	xxx
	- Beban Umum & Administrasi	xxx
	Jumlah Beban Operasional	(xxx)
	Labu / Rugi Sebelum Pajak	xxx
	Pajak	(xxx)
	Labu neto setelah pajak	xxx

CONTOH LAPORAN POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN JASA

Nama Usaha Jasa
Laporan Posisi Keuangan
Per Tanggal 31 Desember xxx

Harta Lancar	Kewajiban Jangka Pendek	
Kas	Utang Usaha	xxx
Bank	Biaya yang masih harus dibayar	xxx
Piutang	Utang Pajak	xxx
Biaya Dibayar Dimuka	Utang Bank/Modal Kerja	xxx
Pajak Dibayar Dimuka	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	xxx
Total Aktiva Lancar		xxx
	Kewajiban Jangka Panjang	
Aktiva Tetap	Utang bank/investasi	xxx
Harga Perolehan		
Akumulasi Penyusutan	Ekuitas	
Bilal Buku Aktiva Tetap	Tuan A / Saham*	xxx
	Saldo Laba *	xxx
	Jumlah Ekuitas	xxx
Total Aktiva	Jumlah Kewajiban & Ekuitas	xxx

* Khusus untuk perusahaan berbentuk Perseoran Terbatas (PT)

<p>DAFTAR AKUN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap buku besar (general ledger) harus diberi nama sesuai dengan isi yang dicatat dari transaksi perusahaan. • Buku besar-buku besar tersebut harus disusun terlebih dahulu sebelum dilakukan pencatatan sehingga saat terjadinya pencatatan pertama dari transaksi pada jurnal, sudah diidentifikasi kemana transaksi tersebut akan dicatat. • Untuk memudahkan proses pencatatan, maka setiap buku besar diberi nomor yang sifat unik, yaitu tidak ada menggunakan nomor ganda atau yang sama untuk buku besar yang berbeda, dan setiap nomor dikhususkan untuk satu buku besar • Nomor dan nama rekening atau akun disusun dalam suatu daftar yang disebut Daftar Perkiraan/Akun atau (<i>chart of accounts</i>). • Daftar Perkiraan disusun berdasarkan urutan akun yang ada pada Laporan Posisi Keuangan yang dilanjutkan dengan akun yang ada pada Laporan Laba Rugi. 	<p>KEGUNAAN DAFTAR AKUN</p> <p>Perlu disusun daftar perkiraan atau akun dalam sistem akuntansi agar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Transaksi dicatat pada akun/perkiraan yang tepat 2. Menyusun laporan keuangan dengan tepat dan sesuai standar 3. Laporan keuangan disusun sesuai tujuan dan jenis perusahaan 4. Mempecepat penyusunan Laporan Keuangan <p>Dengan demikian, Daftar Perkiraan atau akun harus disiapkan diawal sebelum sistem pencatatan akuntansi dimulai.</p> 
<p>PENYUSUNAN DAFTAR AKUN</p> <p>Metode pengkodean yang digunakan umumnya menggunakan dua metode, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode Blok Metode Blok adalah pengelompokan akun-akun menjadi beberapa kelompok atau golongan dan setiap kelompok atau golongan disediakan satu blok <i>range</i> angka, kemudian disusun berurutan. • Metode Grup Metode grup adalah menggunakan kode angka, huruf atau kombinasi sebagai kode yang mewakili setiap kelompok dan sub kelompok, atau golongan atau sub golongan. 	<p style="text-align: center;">Terima Kasih</p> 

3. Foto kegiatan.



4. Sertifikat (jika ada)

